

2017

STATISTIK PENGELUARAN RUMAH TANGGA KABUPATEN LOMBOK BARAT



<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**
Statistics of Lombok Barat Regency

2017

STATISTIK PENGELUARAN RUMAH TANGGA KABUPATEN LOMBOK BARAT



<https://>

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2017

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2017

Nomor Publikasi : 52010.1803
Katalog BPS : 3201026.5201
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii + 46 Halaman

Naskah:
Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar Kulit:
Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Barat

Diterbitkan Oleh:
@BPS Kabupaten Lombok Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2017

Tim Penyusun

Pengarah : Drs. Anas, M.Si.

Koordinator Teknis : Dian Nahryah, S.ST.

Naskah : Dwi Sulistiarini, S.ST.

Pengolah Data : Dwi Sulistiarini, S.ST.

Gambar Kulit : Dian Nahryah, S.ST.

Penyunting : Dian Nahryah, S.ST.

<http://lombokbaratkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2017.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Gerung, Juli 2018
Kepala BPS Kabupaten Lombok Barat

Anas

RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Lombok Barat hasil Susenas Maret 2017 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Lombok Barat. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein.

Hasil Susenas Maret 2017 menunjukkan bahwa:

- Secara Umum, rata-rata konsumsi kalori dan Protein penduduk Kabupaten Lombok Barat sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.194,19 kkal dan 60,90 gram. Rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Perdesaan lebih tinggi dibandingkan penduduk Perkotaan.
- Berdasarkan daerah tempat tinggal, terlihat bahwa sebagian besar persentase pengeluaran di perdesaan adalah untuk makanan sedangkan di perkotaan adalah untuk non makanan.

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
I Pendahuluan	3
1.1 Umum	3
1.2 Metode Survei	4
1.3 Konsep dan Definisi	6
II Penjelasan Teknis	9
2.1 Konversi Zat Gizi	9
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	9
III Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Lombok Barat	11
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	11
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Kabupaten/Kota	11
IV Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Lombok Barat	15
4.1 Pola Pengeluaran	15
4.2 Pola Konsumsi Makanan	16
Lampiran A: Tabel-Tabel	19
Lampiran B: Tabel-Tabel	35

Daftar Tabel

			Halaman
Tabel	3.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2016	11
Tabel	3.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2017	13
Tabel	3.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, 2017	14
Tabel	4.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2017	17
Tabel	A.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2017	21
Tabel	A.2	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2017	22
Tabel	A.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	23
Tabel	A.4	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	26
Tabel	A.5	Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	29
Tabel	A.6	Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2017	33
Tabel	B.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	37
Tabel	B.2	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	39
Tabel	B.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	41

Daftar Gambar

Halaman

Gambar 4.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017

16

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



PENDAHULUAN



PENJELASAN



KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN



PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2017 Kabupaten Lombok Barat adalah 720 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Lombok Barat. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2017, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 215 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2017 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu, data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Lombok Barat 2017 adalah data hasil Susenas Maret 2017. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi

terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2017 di Kabupaten Lombok Barat mencakup 720 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan. .

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut:

Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30 000 blok sensus estimasi

kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan editing (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk raw data, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2017. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsir), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan

dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemonoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

II. PENJELASAN TEKNIS

2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2015 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK LOMBOK BARAT

3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan¹⁾, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)²⁾ menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.000 kkal dan 52 gram protein.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Lombok Barat

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.000 kkal dan 52 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat pada 2017 sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.194,19 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 60,90 gram protein (lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017

Rincian	Kalori			Protein		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Makanan dimasak di rumah	1.681,51 76,71	1.748,08 79,59	1.713,93 78,11	48,00 77,54	47,67 79,67	47,84 78,55
2. Makanan dan minuman jadi	510,54 23,29	448,37 20,41	480,26 21,89	13,91 22,46	12,17 20,33	13,06 21,45
Jumlah	2.192,05 100,00	2.196,44 100,00	2.194,19 100,00	61,91 100,00	59,83 100,00	60,90 100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Apabila dibandingkan menurut tipe daerah, terlihat bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk perkotaan sebesar 2.192,05 kkal. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan kalori namun lebih rendah jika dibandingkan konsumsi kalori penduduk perdesaan (2.196,44 kkal). Rata-rata konsumsi protein lebih tinggi di perkotaan dibandingkan perdesaan yaitu 61,91 gram berbanding 59,83 gram.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (510,54 kkal dan 13,91 gram protein) lebih tinggi dari penduduk di perdesaan (448,37 kkal dan 12,17 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (23,29 persen) jauh lebih besar dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (20,41 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai 22,46 persen sedangkan di perdesaan 20,33 persen terhadap total konsumsi protein.

Tabel 3.2 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein tahun 2017. Pada tahun 2017, rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat sebesar 2.194,19 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein penduduk Lombok Barat sebesar 60,90 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian sebesar 1.015,13 kkal dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 13,15 kkal. Sama dengan konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok padi-padian.

Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2017

Kelompok Barang	Kalori	Protein
(1)		
1. Padi-padian	1.015,13	23,77
2. Umbi-umbian	28,76	0,23
3. Ikan/udang/cumi/kerang	34,91	6,17
4. Daging	50,57	3,33
5. Telur dan Susu	34,69	2,21
6. Sayur-sayuran	40,29	2,71
7. Kacang-kacangan	62,57	5,74
8. Buah-buahan	44,53	0,41
9. Minyak dan kelapa	241,63	0,12
10. Bahan Minuman	88,89	1,16
11. Bumbu-bumbuan	13,15	0,84
12. Konsumsi Lainnya	58,80	1,15
13. Makanan dan Minuman Jadi	480,26	13,06
Jumlah	2.194,19	60,90

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/beras ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 1009,14 kkal dan 222,95 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung juga lebih tinggi dibandingkan daging sapi.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras/beras ketan, sebesar 23,61 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 4,20 gram.

Sementara itu, konsumsi protein pada tahu dan tempe (sumber protein nabati) cukup tinggi yaitu sebesar 2,21 gram dan 2,09 gram.

Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan, 2017

Rincian	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)
1 Beras lokal/ketan	1009,14	23,61
2 Jagung basah dengan kulit	1,48	0,05
3 Ketela pohon	20,41	0,13
4 Ketela rambat	4,18	0,04
5 Ikan dan udang segar	24,43	4,20
6 Ikan dan udang diawetkan	10,48	1,97
7 Daging sapi/kerbau/kambing	4,59	0,42
8 Daging ayam ras/kampung	41,90	2,53
9 Telur ayam ras/kampung	20,33	1,63
10 Telur itik/manila/puyuh	1,44	0,11
11 Susu kental manis	6,54	0,16
12 Susu bubuk bayi	1,14	0,05
13 Bawang merah	3,14	0,12
14 Bawang putih	4,83	0,23
15 Cabe merah	0,58	0,02
16 Cabe rawit	4,08	0,19
17 Tahu	16,22	2,21
18 Tempe	24,95	2,09
19 Minyak goreng	222,95	-
20 Kelapa	11,48	0,11
21 Gula pasir	57,85	-
22 Gula merah	1,79	0,01

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

--	--	--	--	--	--	--	--

IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK LOMBOK BARAT

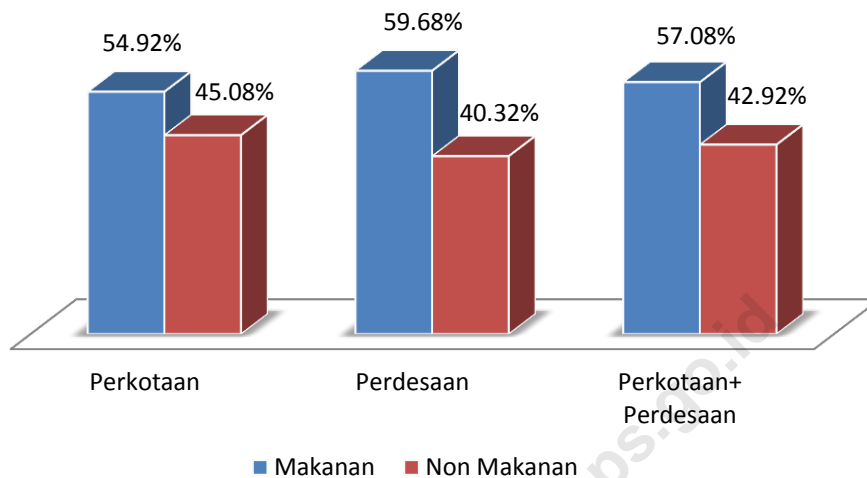
Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2017 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kabupaten Lombok Barat. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.



Gambar 4.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017

Dalam gambar 4.1 terlihat bahwa di perkotaan pengeluaran makanan lebih kecil dibandingkan di perdesaan yaitu 54,92 persen dan 59,68 persen. Hal ini berbeda dengan pengeluaran non makanan, dimana pengeluaran non makanan di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan non makanan di perdesaan (45,08 persen makanan 40,32 persen non makanan).

4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita makanan terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita non makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2017, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 447 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 336 ribu rupiah. Dengan kata lain 57,08 persen dari total pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran konsumsi makanan.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 15 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 23 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2017

Kelompok Barang	Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)	(4)
1. Padi-padian	72.087	9,19
2. Umbi-umbian	2.370	0,30
3. Ikan/udang/cumi/kerang	29.993	3,82
4. Daging	23.937	3,05
5. Telur dan Susu	15.926	2,03
6. Sayur-sayuran	43.409	5,53
7. Kacang-kacangan	10.443	1,33
8. Buah-buahan	20.626	2,63
9. Minyak dan Lemak	11.880	1,51
10. Bahan Minuman	14.043	1,79
11. Bumbu-bumbuan	7.734	0,99
12. Konsumsi Lainnya	9.613	1,23
13. Makanan dan Minuman Jadi	121.782	15,52
14. Rokok	64.066	8,16
Jumlah Makanan	447.907	57,08
15. Perumahan & fasilitas rumah tangga	180.973	23,06
16. Barang dan jasa	79.142	10,09
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	23.660	3,02
18. Barang-barang yang tahan lama	23.151	2,95
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	18.158	2,31
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	11.663	1,49
Jumlah Bukan Makanan	336.746	42,92
Jumlah	784.653	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

**LAMPIRAN A:
TABEL - TABEL**

Tabel A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2017

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(4)	(6)
1. Padi-padian	942,48	1.091,66	1.015,13
2. Umbi-umbian	34,72	22,48	28,76
3. Ikan/udang/cumi/kerang	39,07	30,53	34,91
4. Daging	56,70	44,11	50,57
5. Telur dan Susu	42,35	26,62	34,69
6. Sayur-sayuran	40,14	40,46	40,29
7. Kacang-kacangan	65,42	59,57	62,57
8. Buah-buahan	52,57	36,06	44,53
9. Minyak dan Lemak	238,81	244,59	241,63
10. Bahan Minuman	86,60	91,30	88,89
11. Bumbu-bumbuan	13,02	13,28	13,15
12. Konsumsi Lainnya	69,62	47,41	58,80
13. Makanan dan Minuman Jadi	510,54	448,37	480,26
JUMLAH	2.192,05	2.196,44	2.194,19

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2017

Kelompok Makanan / <i>Food Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(4)	(6)
1. Padi-padian	22,08	25,56	23,77
2. Umbi-umbian	0,27	0,19	0,23
3. Ikan/udang/cumi/kerang	6,86	5,44	6,17
4. Daging	3,72	2,91	3,33
5. Telur dan Susu	2,62	1,78	2,21
6. Sayur-sayuran	2,67	2,76	2,71
7. Kacang-kacangan	6,03	5,42	5,74
8. Buah-buahan	0,50	0,33	0,41
9. Minyak dan Lemak	0,09	0,15	0,12
10. Bahan Minuman	0,98	1,35	1,16
11. Bumbu-bumbuan	0,84	0,85	0,84
12. Konsumsi Lainnya	1,36	0,93	1,15
13. Makanan dan Minuman Jadi	13,91	12,17	13,06
JUMLAH / TOTAL	61,91	59,83	60,90

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Makanan / Food Group	Perkotaan / Urban								
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih	
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	and over	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Padi-padian / Cereals		771,03	847,65	937,76	990,48	923,80	969,78	893,32	
2. Umbi-umbian / Tubers		10,15	28,90	26,64	39,06	38,67	45,45	31,59	
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>		12,20	14,45	28,43	36,10	46,84	50,50	66,02	
4. Daging / Meat		4,08	22,29	35,86	43,31	60,27	67,19	151,84	
5. Telur dan Susu / Eggs and milk		17,17	21,03	27,83	41,40	43,11	52,25	83,68	
6. Sayur-sayuran / Vegetables		28,38	30,81	35,03	41,58	40,48	47,21	46,89	
7. Kacang-kacangan / Legumes		34,05	52,60	58,45	63,75	61,39	85,05	79,40	
8. Buah-buahan / Fruit		6,65	26,75	36,68	46,66	60,64	72,31	92,54	
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut		106,31	139,53	204,04	249,21	256,72	274,22	302,73	
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs		34,52	49,54	77,32	84,40	84,18	105,90	121,74	
11. Bumbu-bumbuan / Spices		6,25	7,81	11,46	13,15	12,93	14,68	18,46	
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>		19,75	35,94	56,76	74,15	75,41	82,52	91,30	
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>		93,63	252,81	422,03	541,18	476,98	560,17	832,01	
JUMLAH / TOTAL		1.144,17	1.530,12	1.958,28	2.264,44	2.181,42	2.427,23	2.811,51	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Makanan / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								
	Perdesaan / Rural								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih	
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	and over	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Padi-padian / Cereals	672,66	892,89	991,26	1157,90	1161,33	1094,59	1267,46		
2. Umbi-umbian / Tubers	-	12,72	15,91	21,14	33,31	29,80	4,64		
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	-	20,90	29,04	27,30	34,03	37,47	35,70		
4. Daging / Meat	-	8,39	21,97	49,24	51,27	65,74	79,83		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	16,45	17,33	20,80	26,02	29,31	33,50	39,76		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	42,11	61,08	41,35	37,06	37,16	39,07	39,82		
7. Kacang-kacangan / Legumes	68,29	32,22	33,23	50,63	99,38	77,01	46,84		
8. Buah-buahan / Fruit	-	6,48	22,37	35,11	42,66	55,90	63,62		
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	154,63	214,98	226,99	233,77	249,30	274,30	333,17		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	77,14	70,83	74,70	94,05	103,73	102,44	97,35		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	3,57	11,62	12,75	13,67	14,32	13,03	13,69		
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	50,86	26,30	36,05	49,14	55,30	54,93	68,84		
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	180,77	204,28	351,34	405,65	579,64	572,66	602,29		
JUMLAH / TOTAL	1.266,47	1.580,02	1.877,76	2.200,69	2.490,73	2.450,44	2.693,01		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Makanan / Food Group	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural								
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Kurang dari Less Than 200.000	200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih and over	
1. Padi-padian / Cereals	746,44	873,11	961,14	1.072,47	1.059,25	1.038,80	993,85		
2. Umbi-umbian / Tubers	7,61	19,79	21,95	30,28	35,61	36,80	24,35		
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	9,15	18,08	28,69	31,79	39,54	43,30	57,87		
4. Daging / Meat	3,06	14,46	29,79	46,21	55,14	66,39	132,49		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	16,99	18,95	24,76	33,87	35,24	41,88	71,88		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	31,81	47,85	37,79	39,37	38,59	42,71	44,99		
7. Kacang-kacangan / Legumes	42,61	41,13	47,43	57,33	83,05	80,61	70,65		
8. Buah-buahan / Fruit	4,99	15,34	30,43	41,00	50,39	63,23	84,77		
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	118,39	182,00	214,07	241,65	252,49	274,26	310,91		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	45,18	61,53	76,17	89,13	95,33	103,98	115,19		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	5,58	9,95	12,02	13,40	13,72	13,77	17,18		
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	27,53	30,52	47,71	61,90	63,94	67,26	85,26		
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	115,41	225,49	391,14	474,81	535,52	567,08	770,28		
JUMLAH / TOTAL	1.174,74	1.558,21	1.923,09	2.233,22	2.357,80	2.440,06	2.779,67		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Barang / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)						Perkotaan / Urban
	Kurang dari 200.000 Less Than 200.000		200.000 - 499.999		500.000 - 999.999		
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
				2015			(9)
1. Padi-padian / Cereals	18,04	19,84	21,96	23,20	21,65	22,71	20,95
2. Umbi-umbian / Tubers	0,07	0,22	0,20	0,28	0,30	0,35	0,33
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,30	2,37	5,04	6,29	8,30	8,72	11,71
4. Daging / Meat	0,25	1,48	2,31	2,79	4,03	4,40	10,10
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	1,35	1,55	1,84	2,64	2,68	3,17	4,51
6. Sayur-sayuran / Vegetables	2,12	2,31	2,36	2,76	2,69	3,05	2,94
7. Kacang-kacangan / Legumes	3,22	5,37	5,30	5,94	5,70	7,86	7,04
8. Buah-buahan / Fruit	0,03	0,29	0,32	0,40	0,56	0,68	1,05
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	0,03	0,06	0,09	0,09	0,10	0,12	0,06
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	0,46	0,54	0,85	1,01	0,87	1,35	1,19
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0,49	0,58	0,72	0,86	0,84	0,93	1,20
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	0,44	0,75	1,11	1,37	1,54	1,58	1,86
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	1,65	5,81	11,30	14,53	13,44	15,17	23,89
JUMLAH / TOTAL	30,44	41,16	53,42	62,18	62,69	70,08	86,82

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017
Daily Average Consumption of Protein per Capita (kcal) by Food Group and Monthly Expenditure Class per Capita

	(1)	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Perdesaan / Rural
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kelompok Barang / Food Group		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	
		200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	and over	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Padi-padian / Cereals	15,74	20,89	23,20	27,11	27,20	25,64	29,69		
2. Umbi-umbian / Tubers	0,00	0,10	0,10	0,18	0,29	0,27	0,06		
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	0,00	3,89	5,10	4,79	6,08	6,79	6,59		
4. Daging / Meat	0,00	0,51	1,31	3,13	3,46	4,53	5,83		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	1,32	1,38	1,47	1,80	1,98	2,08	1,96		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	2,76	4,53	2,87	2,49	2,47	2,57	2,59		
7. Kacang-kacangan / Legumes	7,17	3,45	3,70	4,95	7,54	7,01	4,71		
8. Buah-buahan / Fruit	0,00	0,07	0,19	0,31	0,36	0,55	0,64		
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	0,00	0,11	0,11	0,11	0,27	0,11	0,21		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	1,24	0,88	0,96	1,38	1,55	1,68	1,81		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0,33	0,63	0,78	0,89	0,87	0,91	1,05		
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1,14	0,54	0,68	1,00	1,03	1,14	1,28		
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	5,31	5,16	8,51	10,36	17,77	15,59	16,69		
J U M L A H / T O T A L	35,02	42,14	48,98	58,49	70,85	68,87	73,12		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Makanan / Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	299.999	499.999	749.999	999.999	1.000.000	1.499.999	1.500.000 dan lebih <i>and over</i>
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1. Padi-padian / Cereals	17,47	20,43	22,50	25,12	24,82	24,33	23,30			
2. Umbi-umbian / Tubers	0,05	0,15	0,16	0,23	0,29	0,31	0,26			
3. Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	1,73	3,23	5,07	7,03	7,65	10,33				
4. Daging / Meat	0,18	0,93	1,87	2,96	3,70	4,47	8,95			
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	1,34	1,45	1,68	2,23	2,28	2,57	3,82			
6. Sayur-sayuran / Vegetables	2,28	3,56	2,59	2,63	2,57	2,78	2,85			
7. Kacang-kacangan / Legumes	4,20	4,29	4,60	5,46	6,75	7,39	6,41			
8. Buah-buahan / Fruit	0,02	0,16	0,27	0,35	0,45	0,61	0,94			
9. Minyak dan Kelapa / Oil and coconut	0,02	0,09	0,10	0,10	0,19	0,11	0,10			
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	0,66	0,73	0,90	1,19	1,25	1,53	1,36			
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0,45	0,61	0,75	0,87	0,86	0,92	1,16			
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	0,62	0,63	0,92	1,19	1,25	1,34	1,70			
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	2,56	5,45	10,08	12,49	15,91	15,40	21,96			
JUMLAH / TOTAL	31,58	41,71	51,48	60,37	67,34	69,41	83,14			

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

TABEL A.5 DAFTAR KONVERSI ZAT GIZI (KALORI DAN PROTEIN)
TABLE A.5 NUTRIENT CONVERSION TABLE (ENERGY AND PROTEIN)

	Jenis Makanan <i>Food items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Kalori <i>Calorie</i>	Protein <i>Protein</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	A. PADI-PADIAN / CEREALS			
2	Beras / <i>Rice</i>	Kg	3622	84.75
3	Beras ketan / <i>Glutinous rice</i>	Kg	3605	77
4	Jagung basah dengan kulit / <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	361.2	11.48
5	Jagung pipilan/beras jagung / <i>Dry shelled corn/cornme</i>	Kg	3200	82.8
6	Tepung terigu / <i>Wheat flour</i>	Kg	3330	90
7	B. UMBI-UMBIAN / TUBERS			
8	Ketela rambat/ubi / <i>Sweet potatoes</i>	Kg	1252.2	11.78
9	Ketela pohon/singkong / <i>Cassava</i>	Kg	1309	8.5
10	Sagu / <i>Sago flour</i>	Kg	3380	6
11	Talas/keladi / <i>Taro</i>	Kg	1135.4	15.5
12	Kentang / <i>Potatoes</i>	Kg	520.8	17.64
13	Gaplek / <i>Dried cassava</i>	Kg	3380	15
14	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
15	Tongkol/tuna/cakalang / <i>Eastern tuna/skipjack tuna</i>	Kg	904	136
16	Kembung / <i>Long jawed mackere</i>	Kg	824	176
17	Teri / <i>Anchovies</i>	Kg	740	103
18	Mujair / <i>Tilapia Fish</i>	Kg	712	149.6
19	Bandeng / <i>Milk fish</i>	Kg	1032	160
20	Lele/patin/gabus/belut / <i>Catfish/snake head/eel</i>	Kg	477.4	76.88
21	Ikan air tawar/payau segar lainnya <i>Freshwater fish and others</i>	Kg	856.39	134.36
22	Ikan air laut segar lainnya / <i>Saltwater fish and others</i>	Kg	625.84	111.45
23	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar) <i>Fresh shrimps</i>	Kg	702.18	140.85
24	Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan <i>Preserved freshwater fish</i>	Ons / 0.1 Kg	211.02	27.9
25	Ikan air laut diawetkan/diasinkan <i>Preserved saltwater fish</i>	Ons / 0.1 Kg	224.39	38.89
26	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan) / <i>Preserved shrimps</i>	Ons / 0.1 Kg	297.55	50.88
27	Ikan dalam kaleng / <i>Canned fish</i>	Ons / 0.1 Kg	338	21.1
28	D. DAGING / M E A T			
29	Daging sapi / <i>Beef</i>	Kg	2070	188
30	Daging babi / <i>Pork</i>	Kg	4165	130
31	Daging ayam ras / <i>Broiler meat</i>	Kg	3020	182
32	Daging ayam kampung / <i>Local chicken meat</i>	Kg	3020	182
33	Daging diawetkan (sisis, nugget, daging asap, kornet) <i>Preserved meat</i>	Kg	3548.44	161.74
34	Tetelan / <i>Trimming</i>	Kg	1280	155.3

TABEL
TABLE **A.5 (LANJUTAN / CONTINUED)**

Jenis Makanan <i>Food items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Kalori <i>Calorie</i>	Protein <i>Protein</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
35 E. TELUR DAN SUSU / EGGS AND MILK			
36 Telur ayam ras / <i>Broiler egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	82.24	6.62
37 Telur ayam kampung / <i>Local chicken egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	68.9	4.52
38 Telur itik/itik manila / <i>Duck egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	125.4	7.76
39 Telur puyuh / <i>Quail egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	25.9	2.16
40 Susu bubuk / <i>Milk powder</i>	Kg	5090	246
41 Susu cair pabrik / <i>Fresh milk from dairy</i>	250 ml	122	6.4
42 Susu kental manis / <i>Sweetened condensed milk</i>	397 gram	1333.9	32.55
43 Susu bubuk bayi / <i>Infant formula</i>	Kg	4180	190
44 F. SAYUR-SAYURAN / VEGETABLES			
45 Bayam / <i>Spinach</i>	Kg	113.6	6.39
46 Kangkung / <i>Swamp cabbage</i>	Kg	168	20.4
47 Sawi hijau / <i>Mustard greens</i>	Kg	191.4	20.01
48 Buncis / <i>Green beans</i>	Kg	306	21.6
49 Kacang panjang / <i>String bean</i>	Kg	276	27.6
50 Tomat / <i>Tomato</i>	Kg	190	9.5
51 Daun ketela pohon / <i>Cassava leaf</i>	Kg	635.1	59.16
52 Terong / <i>Aubergine</i>	Kg	373.1	15.32
53 Tauge / <i>Bean sprout</i>	Kg	340	37
54 Sayur sop/cap cay / <i>Soup/stir-fried vegetables</i>	Bungkus / <i>Unit</i>	67.5	3.25
55 Sayur asam/lodeh / <i>Sour vegetable soup</i>	Bungkus / <i>Unit</i>	116	2.8
56 Nangka muda / <i>Young jackfruit</i>	Kg	408	16
57 Bawang merah / <i>Onion</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	35.1	1.35
58 Bawang putih / <i>Garlic</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	83.6	3.96
59 Cabe merah / <i>Chillies</i>	Kg	26.4	0.85
60 Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	Kg	87.6	4
61 G. KACANG-KACANGAN / LEGUMES			
62 Kacang tanah tanpa kulit / <i>Peanuts without shell</i>	Kg	4520	253
63 Tahu / <i>Tofu, soybean curd</i>	Kg	800	109
64 Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	1430	120

TABEL
TABLE **A.5 (LANJUTAN / CONTINUED)**

Jenis Makanan <i>Food items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Kalori <i>Calorie</i>	Protein <i>Protein</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
65 H. BUAH-BUAHAN / FRUITS			
66 Jeruk / <i>Orange</i>	Kg	311.3	5.29
67 Mangga / <i>Mango</i>	Kg	365.3	3.64
68 Apel / <i>Apple</i>	Kg	484.5	4.25
69 Rambutan / <i>Rambutan</i>	Kg	276	3.6
70 Duku / <i>Lanzon</i>	Kg	403.2	6.4
71 Durian / <i>Durian</i>	Kg	294.8	5.5
72 Salak / <i>Zalacca</i>	Kg	1350.6	4.68
73 Pisang / <i>banana</i>	Kg	967.86	9.43
74 Pepaya / <i>Papaya</i>	Kg	345	3.75
75 Semangka / <i>Watermelon</i>	Kg	128.8	2.3
76 I. MINYAK DAN KELAPA / OIL AND COCONUT			
77 Minyak goreng / <i>Frying oil</i>	Liter / <i>Litre</i>	7216	0
78 Minyak kelapa / <i>Coconut oil</i>	Liter / <i>Litre</i>	6960	8
79 Kelapa / <i>Coconut</i>	Butir / <i>Unit</i>	1335.5	12.65
80 J. BAHAN MINUMAN / BEVERAGE STUFF			
81 Gula pasir / <i>Sugar</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	364	0
82 Gula merah / <i>Brown sugar</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	377	3
83 Teh bubuk / <i>Powdered tea</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	132	19.5
84 Teh celup (sachet) / <i>Tea bag</i>	2 gram	2.64	0.39
85 Kopi bubuk / <i>Powdered coffee</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	352	17.4
86 Kopi instan (sachet) / <i>Instant coffee</i>	20 gram	90	1
87 K. BUMBU-BUMBUAN / SPICES			
88 Garam / <i>Salt</i>	Gram	0	0
89 Kemiri / <i>Candlenut</i>	Gram	6.36	0.19
90 Ketumbar/jinten / <i>Coriander /cumin</i>	Gram	4.04	0.14
91 Merica/lada / <i>Pepper</i>	Gram	3.59	0.12
92 Asam / <i>Tamarind</i>	Gram	1.32	0.01
93 Terasi/petis / <i>Fish paste</i>	Gram	2.5	0.23
94 Kecap / <i>Soya sauce</i>	100 ml	36.79	4.56
95 Penyedap masakan/vetsin / <i>Monosodium glutamate</i>	Gram	0	0
96 Bumbu masak instan / <i>Instant spice</i>	Gram	0	0
97 Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit) / <i>Other spices</i>	Gram	0.49	0.02
98 L. KONSUMSI LAINNYA			
<i>MISCELLANEOUS FOOD ITEM</i>			
99 Mie instan / <i>Instant noodle</i>	80 gram	356	8
100 Kerupuk mentah / <i>Crisps</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	453	3.88
101 Bubur bayi kemasan / <i>Porridge in package</i>	150 gram	277.1	9.96

TABEL
TABLE **A.5 (LANJUTAN / CONTINUED)**

Jenis Makanan <i>Food items</i>		Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Kalori <i>Calorie</i>	Protein <i>Protein</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
102 MAKANAN DAN MINUMAN JADI				
<i>PREPARED FOOD AND BEVERAGES</i>				
103	Roti / <i>Bread</i>	Potong / <i>Piece</i>	156.31	2.6
104	Kue kering/biskuit/semprong / <i>Cookies</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	426.3	6.19
105	Kue basah / <i>Boil or steam cake</i>	Buah / <i>Unit</i>	137.5	1.96
106	Makanan gorengan / <i>Fried food</i>	Potong / <i>Piece</i>	181	4.94
107	Gado-gado/ketoprak/pecel <i>Kind of salad with peanuts sauce</i>	Porsi / <i>Portion</i>	290	14
108	Nasi campur/rames <i>A plate of rice accompanied by a mixture of dishes</i>	Porsi / <i>Portion</i>	583.6	19.42
109	Nasi goreng / <i>Fried rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	552	6.4
110	Nasi putih / <i>Rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	391.6	4.62
111	Lontong/ketupat sayur <i>Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf</i>	Porsi / <i>Portion</i>	263.8	5.93
112	Soto/gule/sop/rawon/cincang / <i>Soup</i>	Porsi / <i>Portion</i>	143.7	8.92
113	Mie bakso/mie rebus/mie goreng <i>Noodle (with meatball/boiled/fried)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	529	6.82
114	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik <i>Snack for children</i>	Ons / <i>0.1 Kg</i>	509.1	6.28
115	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb) <i>Fish (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	624	70.35
116	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb) <i>Chicken/meat (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	490	66.2
117	Air kemasan / <i>Mineral water (bottle)</i>	Liter / <i>Litre</i>	0	0
118	Air kemasan galon / <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon / <i>Gallon</i>	0	0
119	Es (tidak termasuk es krim) / <i>Ice (exclude ice cream)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	56	0
120	Minuman bersoda/mengandung CO ₂ / <i>CO₂ drink, soft</i>	Liter / <i>Litre</i>	240	0
121	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll) <i>Prepared beverage</i>	Gelas / <i>Glass</i>	61	3.2
122	Minuman keras/beralkohol / <i>Alcoholic beverages</i>	Liter / <i>Litre</i>	0	0
123 N. ROKOK / CIGARETTES				
124	Rokok kretek tanpa filter / <i>Clove non filter cigarettes</i>	Batang / <i>Unit</i>	0	0
125	Rokok kretek filter / <i>Clove filter cigarettes</i>	Batang / <i>Unit</i>	0	0
126	Rokok putih / <i>Cigarettes</i>	Batang / <i>Unit</i>	0	0

Tabel A.6 Konsumsi Makanan Perkapita per Bulan, 2017

Jenis Makanan	Satuan	Kuantitas Perkapita
(1)	(2)	(3)
1. Beras	Kg	8,35
2. Kentang	Kg	0,03
3. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	0,27
4. Kembung	Kg	0,05
5. Mujair	Kg	0,10
6. Daging sapi	Kg	0,07
7. Daging ayam ras	Kg	0,37
8. Daging ayam kampung	Kg	0,04
9. Telur ayam ras	Butir	7,16
10. Telur ayam kampung	Butir	0,31
11. Susu kental manis	397 gram	0,15
12. Susu bubuk bayi	Kg	0,02
13. Bayam	Kg	0,32
14. Kangkung	Kg	0,51
15. Sawi hijau	Kg	0,07
16. Buncis	Kg	0,01
17. Tomat	Kg	0,44
18. Bawang merah	ons	2,68
19. Bawang putih	ons	1,73
20. Cabe merah	Kg	0,07
21. Cabe rawit	Kg	0,14
22. Tahu	Kg	0,61
23. Tempe	Kg	0,52
24. Jeruk	Kg	0,19
25. Pisang	Kg	0,38
26. Minyak goreng	Liter	0,93
27. Kelapa	Butir	0,26
28. Gula pasir	ons	4,77
29. Teh celup (saset)	2 gram	1,89
30. Kopi bubuk	ons	1,75
32. Mie instan	80 gram	3,75
33. Rokok kretek tanpa filter	Batang	2,07
34. Rokok kretek filter	Batang	50,20
35. Rokok putih	Batang	3,35

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

**LAMPIRAN B:
TABEL - TABEL**

Tabel B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

	Kelompok Barang Commodity Group			Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
	(1) Perkotaan / Urban	(2) Perdesaan / Rural	(6) Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural	
A. MAKANAN / FOOD				
1. Padi-padian / Cereals	62.902	81.763	72.087	
2. Umbi-umbian / Tubers	2.956	1.752	2.370	
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	34.047	25.723	29.993	
4. Daging / Meat	25.286	22.515	23.937	
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	18.288	13.438	15.926	
6. Sayur-sayuran / Vegetables	41.434	45.488	43.409	
7. Kacang-kacangan / Legumes	10.840	10.024	10.443	
8. Buah-buahan / Fruits	23.612	17.479	20.626	
9. Minyak dan Kelapa/Oil and coconut	11.698	12.071	11.880	
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	13.439	14.678	14.043	
11. Bumbu-bumbuan / Spices	7.902	7.556	7.734	
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	11.285	7.851	9.613	
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	131.068	111.998	121.782	
14. Tembakau dan sirih / Tobacco and betel	63.382	64.786	64.066	
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	458.141	437.124	447.907	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel
B.1 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	(1)	(2)	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
				(5)	(8)
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD					
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>		194.637		166.576	180.973
2. Aneka Barang dan jasa <i>Goods and services</i>		94.738		62.710	79.142
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>		28.095		18.989	23.660
4. Barang tahan lama <i>Durable goods</i>		26.768		19.340	23.151
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>		21.859		14.259	18.158
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>		9.958		13.460	11.663
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD		376.055		295.333	336.746
JUMLAH / TOTAL		834.196		732.457	784.653

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(4)	(6)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	7,54	11,16	9,19
2. Umbi-umbian / Tubers	0,35	0,24	0,30
3. Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	4,08	3,51	3,82
4. Daging / Meat	3,03	3,07	3,05
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	2,19	1,83	2,03
6. Sayur-sayuran / Vegetables	4,97	6,21	5,53
7. Kacang-kacangan / Legumes	1,30	1,37	1,33
8. Buah-buahan / Fruits	2,83	2,39	2,63
9. Minyak dan Kelapa/Oil and coconut	1,40	1,65	1,51
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	1,61	2,00	1,79
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0,95	1,03	0,99
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	1,35	1,07	1,23
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	15,71	15,29	15,52
14. Tembakau dan sirih / Tobacco and betel	7,60	8,85	8,16
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	54,92	59,68	57,08

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.2 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>	Perdesaan / <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(4)	(6)
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	23,33	22,74	23,06
2. Aneka Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	11,36	8,56	10,09
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	3,37	2,59	3,02
4. Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	3,21	2,64	2,95
5. Pajak, pungutan dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	2,62	1,95	2,31
6. Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	1,19	1,84	1,49
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD	45,08	40,32	42,92
JUMLAH / TOTAL	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Perkotaan / Urban		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih and over	Rata-Rata per Kapita Per capita average
A. MAKANAN / FOOD										
1. Padi-padian / Cereals	38.607	40.722	52.112	63.078	67.442	80.228	77.661	62.902		
2. Umbi-umbian / Tubers	574	1.614	1.500	2.756	3.251	4.637	5.758	2.956		
3. Ikan / Fish	6.867	7.543	17.318	28.562	43.061	51.940	74.627	34.047		
4. Daging / Meat	607	5.608	10.101	15.744	26.777	34.614	89.141	25.286		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	6.205	6.445	9.139	17.431	19.700	25.784	40.874	18.288		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	15.483	21.400	26.196	39.667	44.986	59.665	71.941	41.434		
7. Kacang-kacangan / Legumes	4.915	5.733	7.355	10.228	11.544	17.371	15.881	10.840		
8. Buah-buahan / Fruit	1.012	6.354	8.572	15.636	26.565	39.124	71.858	23.612		
9. Minyak dan Lemak / Oil and fat	4.964	5.202	6.707	11.762	14.205	16.582	19.319	11.698		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	3.534	5.547	8.905	12.297	12.589	20.527	25.968	13.439		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	3.965	4.202	4.964	7.546	8.348	11.540	13.806	7.902		
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	2.497	4.311	7.126	10.407	13.409	15.086	21.508	11.285		
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	12.962	34.765	64.466	108.816	131.075	182.022	363.916	131.068		
14. Tembakau dan sirih Tobacco and betel	5.264	10.571	30.028	51.985	79.796	136.646	101.601	63.382		
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	107.457	160.018	254.490	395.917	502.749	695.766	993.859	458.141		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel

B.3 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)							Perkotaan / Urban		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Kurang dari Less Than 200.000							Rata-Rata per Kapita dan lebih Per capita and over average	
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	33.466	54.399	83.588	127.876	203.189	290.803	618.626	194.637		
2. Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	25.186	27.900	37.907	51.243	78.860	97.811	416.490	94.738		
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	6.911	12.211	11.211	18.526	28.360	38.061	94.859	28.095		
4. Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	2.616	2.726	5.604	14.106	16.538	41.685	125.785	26.768		
5. Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	5.807	5.773	10.417	12.029	18.977	23.209	89.732	21.859		
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	0	2.191	1.281	1.525	14.550	12.867	49.595	9.958		
JUMLAH BUKAN MAKANAN	73.986	105.202	150.008	225.305	360.474	504.435	1.395.087	376.055		
TOTAL OF NON FOOD	181.444	265.220	404.498	621.222	863.223	1.200.201	2.388.946	834.196		
JUMLAH / TOTAL										

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2016

Tabel

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)										Rata-Rata per Kapita dan lebih Per capita average	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	299.999	300.000	499.999	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000		
A. MAKANAN / FOOD												
1. Padi-padian / Cereals	34.543	48.435	64.745	84.516	95.567	108.458	81.763					
2. Umbi-umbian / Tubers	0	547	899	1.751	2.512	403	1.752					
3. Ikan / Fish	0	11.470	16.914	21.920	33.152	35.345	25.723					
4. Daging / Meat	0	1.846	7.831	19.313	29.894	63.905	22.515					
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	6.171	6.036	9.324	13.286	16.881	16.142	13.438					
6. Sayur-sayuran / Vegetables	34.629	36.186	34.131	43.279	50.848	62.085	45.488					
7. Kacang-kacangan / Legumes	11.143	5.307	6.627	9.271	12.554	10.556	10.024					
8. Buah-buahan / Fruit	0	2.506	6.830	13.496	19.500	49.733	17.479					
9. Minyak dan Lemak / Oil and fat	5.143	7.327	7.311	11.987	15.019	19.238	12.071					
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	8.837	7.060	9.705	14.183	18.713	19.981	14.678					
11. Bumbu-bumbuan / Spices	1.611	4.620	5.280	7.930	9.501	7.643	7.556					
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	7.371	2.848	4.600	7.855	9.816	12.869	7.851					
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	13.200	31.357	59.803	85.866	161.962	209.619	111.998					
14. Tembakau dan sirih Tobacco and betel	0	10.348	26.414	56.988	90.676	146.517	64.786					
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	122.649	175.894	260.412	391.640	566.596	641.087	762.493	437.124				

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel

B.3 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)										Rata-Rata per Kapita Per capita average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000 dan lebih and over		
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD											
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>		24.950	60.105	86.932	141.922	177.047	279.567	469.267	166.576		
2. Barang dan jasa <i>Goods and services</i>		21.133	21.683	33.539	54.214	55.372	112.025	195.589	62.710		
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>		7.817	5.554	7.594	16.534	20.632	32.711	60.181	18.989		
4. Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>		350	1.133	4.036	6.697	14.205	47.926	132.352	19.340		
5. Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>		10.200	2.809	9.022	13.936	14.230	22.879	32.324	14.259		
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>		0	144	491	1.199	1.971	23.698	208.797	13.460		
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD		64.450	91.427	141.613	234.502	283.458	518.807	1.098.509	295.333		
JUMLAH / TOTAL		187.099	267.321	402.024	626.142	850.054	1.159.894	1.861.003	732.457		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2016

Tabel

Kelompok Barang Commodity Group	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural									
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Kurang dari 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	Rata-Rata per Kapita	
		Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih Per capita	
			299.999	499.999	749.999	999.999	1.499.999	and over	average	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
A. MAKANAN / FOOD										
1. Padi-padian / Cereals	37.591	45.064	57.633	73.576	83.480	87.638	85.936	72.087		
2. Umbi-umbian / Tubers	431	1.013	1.237	2.264	2.830	3.679	4.319	2.370		
3. Ikan / Fish	5.150	9.754	17.141	25.309	37.411	45.111	64.072	29.993		
4. Daging / Meat	456	3.491	9.109	17.492	28.554	36.789	82.360	23.937		
5. Telur dan Susu / Eggs and milk	6.197	6.214	9.220	15.401	18.093	21.482	34.229	15.926		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	20.269	29.723	29.664	41.436	48.328	58.899	69.292	43.409		
7. Kacang-kacangan / Legumes	6.472	5.493	7.037	9.759	12.120	15.938	14.450	10.443		
8. Buah-buahan / Fruit	759	4.188	7.810	14.588	22.537	36.982	65.913	20.626		
9. Minyak dan Lemak / Oil and fat	5.009	6.399	6.971	11.872	14.669	16.058	19.297	11.880		
10. Bahan Minuman / Beverages stuffs	4.860	6.399	9.255	13.221	16.081	20.054	24.359	14.043		
11. Bumbu-bumbuan / Spices	3.376	4.437	5.102	7.734	9.006	10.205	12.150	7.734		
12. Konsumsi Lainnya Miscellaneous food items	3.715	3.488	6.022	9.157	11.360	12.803	19.186	9.613		
13. Makanan dan Minuman Jadi Prepared food and beverages	13.021	32.846	62.429	97.578	148.688	180.990	322.456	121.782		
14. Tembakau dan sirih Tobacco and betel	3.948	10.446	28.449	54.435	86.000	118.900	113.670	64.066		
JUMLAH MAKANAN TOTAL OF FOOD	111.255	168.955	257.078	393.822	539.157	665.531	931.690	447.907		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

Tabel B.3 (Lanjutan / Continued)

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural									
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)									Rata-Rata
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Kurang dari Less Than 200.000	200.000	300.000	500.000	750.000	1.000.000	1.500.000	dan lebih <i>and over</i>	Rata-Rata per Kapita <i>Per capita average</i>
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD										
1.	Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	31.337	57.611	85.049	134.754	188.282	284.590	578.492	180.973	
2.	Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	24.173	24.400	35.998	52.698	65.467	105.671	357.133	79.142	
3.	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	7.137	8.463	9.630	17.550	23.953	35.103	85.541	23.660	
4.	Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	2.050	1.829	4.919	10.478	15.208	45.136	127.549	23.151	
5.	Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	6.905	4.105	9.808	12.963	16.270	23.027	74.306	18.158	
6.	Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	0	1.039	935	1.365	7.377	18.856	92.373	11.663	
JUMLAH BUKAN MAKANAN TOTAL OF NON FOOD		71.602	97.448	146.339	229.809	316.557	512.382	1.315.394	336.746	
JUMLAH / TOTAL		182.857	266.403	403.417	623.631	855.713	1.177.913	2.247.084	784.653	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Jl. Sukarno-Hatta, Giri-Menang
Email: bps5201@bps.go.id